



# Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Analisis Prefiks {meN-} pada Berita Peristiwa detikNews edisi Sabtu, 14 Oktober 2023 “1.900 Orang Tewas Akibat Gempuran Israel ke Gaza, 7.000 Lainnya Luka”

Thoriq Dipa Wiranata<sup>1</sup>, Iksen Saputra<sup>2</sup>, Moh. Rizki Nurdiansyah<sup>3</sup>, Sutrimah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[thoriqpanda23@gmail.com](mailto:thoriqpanda23@gmail.com), [iksen640@gmail.com](mailto:iksen640@gmail.com), [rizki.nurdiansyah@gmail.com](mailto:rizki.nurdiansyah@gmail.com)  
[sutrimah1988@gmail.com](mailto:sutrimah1988@gmail.com)

**abstrak**—Tajuk rencana mencerminkan pandangan penulis, masalah tertentu, atau topik aktual yang menjadi fokus tulisan. Berita peristiwa adalah jenis berita yang memberikan laporan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang baru terjadi atau sedang berlangsung. Prefiks {meN-} adalah salah satu afiks yang umum digunakan dalam bahasa Indonesia. Penggunaan prefiks {meN-} umumnya menunjukkan bahwa kata dasar yang diubah memiliki kaitan dengan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Dalam artikel ini penulis melakukan analisis terhadap berita peristiwa. Analisis merujuk pada proses pemecahan atau pembongkaran suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau komponen-komponen yang dapat dipahami dengan lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, secara spesifik proses pemecahan masalah dipelajari dengan cara mendeskripsikan keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang dapat berupa orang, organisasi, masyarakat, dan peristiwa yang terjadi saat ini. Dari data yang telah dianalisis dari tajuk rencana berita peristiwa dari detikNews edisi Sabtu, 14 Oktober 2023 dengan judul “1.900 Orang Tewas Akibat Gempuran Israel ke Gaza, 7.000 Lainnya Luka”, diperoleh 12 kata yang menggunakan prefiks {meN-}.

**Kata kunci**— Tajuk rencana, berita peristiwa, analisis, prefiks {meN-}

**Abstract**— The title of an article reflects the author's views, a particular issue, or a current topic that is the focus of the writing. News events are a type of news that provides reports on a new or ongoing event. The prefix {meN-} is one of the affixes commonly used in the Indonesian language. The use of the prefix {meN-} generally indicates that the base word being modified is related to an action or activity performed by someone. In this article, the author analyzes news events. Analysis refers to the process of breaking down or dismantling a whole into smaller parts or components that can be better understood. This study uses a descriptive method, specifically the problem-solving process is studied by describing the state of the subject or object in the study, which can be individuals, organizations, communities, and events that are currently happening. From the data analyzed from the title of the news event article from detikNews edition on Saturday, October 14, 2023, with the title "1,900 People Killed Due to Israel's Attack on Gaza, 7,000 Others Injured", 12 words using the prefix {meN-} were obtained.

**Keywords**— Article title, news event, analysis, prefix {meN-}

## PENDAHULUAN

Tajuk rencana adalah produk jurnalistik yang memerlukan perhatian yang sama pentingnya karena tajuk rencana merupakan artikel atau sudut pandang terhadap suatu topik yang sedang hangat dibicarakan. (Alber, 2018). Tajuk rencana mengacu pada topik atau judul suatu artikel atau tulisan opini. Tajuk rencana harus mencerminkan inti atau pokok pembahasan yang akan diangkat dalam artikel tersebut. Misalnya, tajuk rencana dapat mencerminkan pandangan penulis, masalah tertentu, atau topik aktual yang menjadi fokus tulisan. Berita peristiwa masuk ke dalam tajuk rencana karena mengandung topik aktual.

Berita peristiwa adalah jenis berita yang memberikan laporan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang baru terjadi atau sedang berlangsung. Berita ini bertujuan menyampaikan informasi terkini kepada pembaca atau pemirsa mengenai suatu peristiwa yang memiliki nilai berita atau dampak penting. Berita peristiwa mencakup berbagai topik seperti politik, kejadian internasional, kecelakaan, bencana alam, dan peristiwa penting lainnya. Ciri khas berita peristiwa melibatkan fakta-fakta yang jelas, waktu kejadian yang relatif baru, dan relevansi terhadap kepentingan umum atau masyarakat. Biasanya, berita peristiwa disusun dengan format yang singkat dan padat supaya informasi yang disampaikan mudah dipahami dan cepat diserap oleh pembaca atau pemirsa. Dalam artikel ini penulis melakukan analisis terhadap berita peristiwa.

Analisis merupakan suatu tindakan penyelidikan yang bertujuan untuk melihat, mengetahui, mengamati, memahami, menemukan, menelaah, mengklasifikasikan, menyelidiki dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada. (Astutik dan Kurniawan, 2015). Analisis merujuk pada proses pemecahan atau pembongkaran menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau komponen-komponen yang dapat dipahami dengan lebih baik. Ini melibatkan penelitian dan pemeriksaan komponen-komponen tersebut untuk memahami hubungan antara mereka atau mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Adapun Analisis Sastra berarti menguraikan dan menafsirkan unsur-unsur dalam karya sastra, seperti tema, karakter, atau gaya penulisan.

Dalam penulisan ada sebuah penambahan kata sehingga dapat mengubah arti dari kata dasar disebut Afiksasi. Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan memberikan afiks (imbuhan) pada kata dasar. Afiks dapat berupa awalan (prefiks), sisipan (infiks), atau akhiran (sufiks). Afiks tersebut memberikan makna atau merubah makna kata dasar. Penambahan imbuhan pada kata merupakan penggunaan bahasa Indonesia, bahkan dalam berkomunikasi. (Yuniar, dkk. 2022). Afiksasi sangat umum dalam proses pembentukan kata dalam bahasa Indonesia dan banyak bahasa lainnya. Proses pembentukan kata dengan menggunakan imbuhan seringkali mempunyai kemampuan untuk mengubah arti dan bentuk kata.

(Jannah, 2020). Penggunaan afiks dapat memperluas kosa kata dan menyediakan cara yang kreatif untuk mengungkapkan ide-ide baru.

Alwi, dkk. (2010: 121) menyatakan bahwa Afiks adalah penambahan awalan, sisipan, atau akhiran pada akar kata. Dalam bahasa Indonesia, ada delapan bentuk awalan: {meN-}, {pen-}, {ber-}, {per-}, {ter-}, {di-}, {ke-} dan {se-}. (Kusumah, 2023). Prefiks {meN-} adalah salah satu afiks yang umum digunakan dalam bahasa Indonesia. Penggunaan prefiks {men-} umumnya menunjukkan bahwa kata dasar yang diubah memiliki kaitan dengan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Dengan menambahkan prefiks {men-} pada kata dasar, kita dapat membentuk kata-kata baru yang lebih spesifik terkait dengan kegiatan atau tindakan yang dilakukan.

### METODE PENELITIAN

Artikel ini melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, secara spesifik proses pemecahan masalah dipelajari dengan cara mendeskripsikan keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang dapat berupa orang, organisasi, masyarakat, dan peristiwa yang terjadi saat ini.

Metode penyelidikan deskriptif antara lain, penyelidikan, menganalisis, dan mengklasifikasi. Penerapan metode deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi mencakup analisis dan penerapan makna data penelitian. (Surakhmad, 2004).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**1.900 Orang Tewas Akibat Gempuran Israel ke Gaza, 7.000 Lainnya Luka**

Novel Christianto - detikNews  
Sabtu, 14 Okt 2023 09:50 WIB

Jordan siap memotong Gaza akibat serangan udara Israel. REUTERS/ALAN SALAM

**Gaza City** - Korban tewas akibat serangan udara Israel terhadap Jalur Gaza bertambah menjadi sedikitnya 1.900 orang. Lebih dari 7.000 orang lainnya mengalami luka-luka akibat gempuran yang dimulai sejak sepekan lalu.

Seperti dilansir Al Jazeera dan AFP, Sabtu (14/10/2023), Kementerian Kesehatan Palestina dalam laporan terbaru pada Jumat (13/10) waktu setempat melaporkan peningkatan jumlah korban tewas akibat serangan udara Israel di wilayah tersebut.

Di antara 1.900 orang yang tewas, sebut Kementerian Kesehatan Palestina, sebanyak 614 orang di antaranya merupakan anak-anak dan sebanyak 270 orang di antaranya berjemaah dalam perjalanan.

Laporan Kementerian Kesehatan Palestina juga menyebutkan sekitar 7.696 orang mengalami luka-luka akibat gempuran Israel yang berlangsung tujuh hari terakhir.

Selain di Gaza, sebut Kementerian Kesehatan Palestina, sedikitnya 14 warga Palestina tewas di Tepi Barat sepanjang Jumat (13/10) waktu setempat. Dengan demikian, total 40 orang tewas di Tepi Barat sejak Sabtu (7/10) lalu.

Israel terus mengerahkan kapal selam selama sepekan terakhir, untuk membatasi serangan Hamas pada Sabtu pekan lalu yang melibatkan penyerbuan ratusan militan bersenjata dan ratusan serangan roket. Operasi Israel melaporkan sedikitnya 1.300 orang tewas akibat serangan Hamas di wilayahnya.

**Hamas Sebut 70 Orang Tewas Akibat Serangan Israel Saat Gempuran**

Sepuluh pejabat Hamas melaporkan bahwa 70 orang tewas akibat serangan udara Israel yang mengenai koridor warga yang mengungsi dari Gaza City. Disebutkan bahwa kebanyakan korban tewas merupakan wanita dan anak-anak.

Kantor media Hamas, seperti dilansir Al Jazeera, menyebut mobil-mobil yang dikemudikan warga Gaza diserang di tiga lokasi saat bergerak menuju selatan dari Gaza City. Tidak diketahui secara jelas siapa target serangan tersebut atau apakah ada anggota Hamas di antara para penumpang.

**Simak Video 'Lebih dari 2.800 Orang Tewas Akibat Perang Hamas Vs Israel'**

Belum ada tanggapan dari Israel atas tuduhan Hamas tersebut.

Namun diketahui bahwa pada Jumat (13/10) waktu setempat, militer Israel memerintahkan penduduk Gaza bagian utara untuk segera mengungsi ke wilayah selatan, menjeritkan kemungkinan adanya invasi darat oleh pasukan Tel Aviv.

Diperkirakan ada sekitar 1,1 juta orang yang tinggal di wilayah Gaza bagian utara, dari total 2,3 juta penduduk Jalur Gaza. Gaza City yang masuk ke dalam wilayah Gaza bagian utara merupakan area paling padat penduduk.

Hamas mendesak militer Israel bu dan membatasi warga Gaza tetap berada di rumah-rumah mereka. "Kami meminta" para warga Gaza bagian utara dan dari Gaza City, untuk tetap tinggal di rumah dan tempat kerja," tegas juru bicara Kementerian Dalam Negeri Hamas, Ezzat al-Soboh, dalam konferensi pers.

Beberapa kelompok hak asasi manusia (HAM) mengancam mengirim evaluasi yang ditilis militer Israel dan memperingatkan bahwa potensi pemindahan paksa penduduk sipil merupakan pelanggaran hukum internasional.

Gambar 1. detikNews

Analisis dilakukan terhadap berita peristiwa *detikNews* dengan judul “1.900 Orang Tewas Akibat Gempuran Israel ke Gaza, 7.000 Lainnya Luka”, tim mendapatkan 12 prefiks {meN-}. Prefiks atau awalan adalah afiks yang berada pada dapan suatu kata dasar (Alwi, dkk, dalam Arsita, dkk., 2014). Jenis-jenis prefiks dalam bahasa Indonesia meliputi prefiks {ber-}, {per-}, {ke-}, {se-}, {pe-}, {peN-}, {di-}, {meN-}, dan {ter-}. Penggunaan prefiks {meN-} dalam Berita Peristiwa di atas antara lain:

#### 1. Mengalami

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata mengalami berasal dari meN- + alami. Prefiks {meN-} pada kata mengalami berubah bentuk menjadi {meng-}. Kata mengalami menyatakan makna ‘menerima sesuatu/menjalani suatu peristiwa’. Contoh kata pada kalimat

**Gaza City** - Korban tewas akibat serangan udara Israel terhadap Jalur Gaza bertambah menjadi sedikitnya 1.900 orang. Lebih dari 7.000 orang lainnya mengalami luka-luka akibat gempuran yang dimulai sejak sepekan lalu.

#### Gambar 2. Dokumen penulis

#### 2. Menyebut

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata menyebut berasal dari meN- + sebut. Prefiks {meN-} pada kata menyebut berubah bentuk menjadi {meny-}. Kata menyebut menyatakan makna ‘menyatakan sesuatu’. Contoh kata pada kalimat

Laporan Kementerian Kesehatan Palestina juga menyebut sekitar 7.696 orang mengalami luka-luka akibat gempuran Israel yang berlangsung tujuh hari terakhir.

#### Gambar 3. Dokumen penulis

#### 3. Menggempur

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata menggempur berasal dari meN- + gempur. Prefiks {meN-} pada kata menggempur berubah bentuk menjadi {meng-}. Kata menggempur menyatakan makna ‘memberi serangan/menghancurkan’. Contoh kata pada kalimat

Israel terus menggempur Jalur Gaza selama sepekan terakhir, untuk membalas serangan Hamas pada akhir pekan lalu yang melibatkan penyerbuan ratusan militan bersenjata dan rentetan serangan roket. Otoritas Israel melaporkan sedikitnya 1.300 orang tewas akibat serangan Hamas di wilayahnya.

#### Gambar 4. Dokumen penulis

#### 4. Membalas

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata membalas berasal dari meN- + balas. Prefiks {meN-} pada kata membalas berubah bentuk menjadi {mem-}. Kata membalas menyatakan makna ‘memberi balasan’. Contoh kata pada kalimat.

Israel terus menggempur Jalur Gaza selama sepekan terakhir, untuk membalas serangan Hamas pada akhir pekan lalu yang melibatkan penyerbuan ratusan militan bersenjata dan rentetan serangan roket. Otoritas Israel melaporkan sedikitnya 1.300 orang tewas akibat serangan Hamas di wilayahnya.

**Gambar 5.** Dokumen penulis

## 5. Mengungsi

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata mengungsi berasal dari meN- + ungsi. Prefiks {meN-} pada kata mengungsi berubah bentuk menjadi {meng-}. Kata mengungsi menyatakan makna 'pergi menghindar/berpindah ke tempat yang aman'. Contoh kata pada kalimat

**Hamas Sebut 70 Orang Tewas Akibat Serangan Israel Saat Mengungsi**

**Gambar 6.** Dokumen penulis

## 6. Membawa

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata membawa berasal dari meN- + bawa. Prefiks {meN-} pada kata membawa berubah bentuk menjadi {mem-}. Kata membawa menyatakan makna 'memegang/mengangkut sesuatu'. Contoh kata pada kalimat

Kantor media Hamas, seperti dilansir *Al Jazeera*, menyebut mobil-mobil yang membawa warga Gaza diserang di tiga lokasi saat bergerak menuju ke selatan dari Gaza City. Tidak diketahui secara jelas siapa target serangan tersebut atau apakah ada anggota Hamas di antara para penumpang.

**Gambar 7.** Dokumen penulis

## 7. Menuju

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata menuju berasal dari meN- + tuju. Prefiks {meN-} pada kata menuju berubah bentuk menjadi {men-}. Kata menuju menyatakan makna 'mengarah ke-/pergi ke-'. Contoh kata pada kalimat

Kantor media Hamas, seperti dilansir *Al Jazeera*, menyebut mobil-mobil yang membawa warga Gaza diserang di tiga lokasi saat bergerak menuju ke selatan dari Gaza City. Tidak diketahui secara jelas siapa target serangan tersebut atau apakah ada anggota Hamas di antara para penumpang.

**Gambar 8.** Dokumen penulis

## 8. Menjelang

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata menjelang berasal dari meN- + jelang. Prefiks {meN-} pada kata menjelang berubah bentuk menjadi {men-}. Kata menjelang menyatakan makna 'hampir'. Contoh kata pada kalimat

Namun diketahui bahwa pada Jumat (13/10) waktu setempat, militer Israel memerintahkan penduduk Gaza bagian utara untuk segera mengungsi ke wilayah selatan, menjelang kemungkinan adanya invasi darat oleh pasukan Tel Aviv.

### Gambar 9. Dokumen penulis

#### 9. Menolak

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata menolak berasal dari meN- + tolak. Prefiks {meN-} pada kata menolak berubah bentuk menjadi {men-}. Kata menolak menyatakan makna 'tidak menerima'. Contoh kata pada kalimat

Hamis menolak perintah militer Israel itu dan meminta warga Gaza tetap berada di rumah-rumah mereka. "Kami memberi tahu warga Gaza bagian utara dan dari Gaza City, untuk tetap tinggal di rumah dan tempat Anda," tegas juru bicara Kementerian Dalam Negeri Hamas, Eyad al-Bozom, dalam konferensi pers.

### Gambar 10. Dokumen penulis

#### 10. Meminta

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata meminta berasal dari meN- + minta. Prefiks {meN-} pada kata meminta berubah bentuk menjadi {me-}. Kata meminta menyatakan makna 'berkata agar mendapatkan sesuatu/memohon'. Contoh kata pada kalimat

Hamis menolak perintah militer Israel itu dan meminta warga Gaza tetap berada di rumah-rumah mereka. "Kami memberi tahu warga Gaza bagian utara dan dari Gaza City, untuk tetap tinggal di rumah dan tempat Anda," tegas juru bicara Kementerian Dalam Negeri Hamas, Eyad al-Bozom, dalam konferensi pers.

### Gambar 11. Dokumen penulis

#### 11. Memberi

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata memberi berasal dari meN- + beri. Prefiks {meN-} pada kata memberi berubah bentuk menjadi {mem-}. Kata memberi menyatakan makna 'menyerahkan sesuatu/membagikan sesuatu'. Contoh kata pada kalimat

Hamis menolak perintah militer Israel itu dan meminta warga Gaza tetap berada di rumah-rumah mereka. "Kami memberi tahu warga Gaza bagian utara dan dari Gaza City, untuk tetap tinggal di rumah dan tempat Anda," tegas juru bicara Kementerian Dalam Negeri Hamas, Eyad al-Bozom, dalam konferensi pers.

### Gambar 12. Dokumen penulis

#### 12. Mengecam

Penggunaan prefiks {meN-} dalam kata mengecam berasal dari meN- + kecam. Prefiks {meN-} pada kata mengecam berubah bentuk menjadi {meng-}. Kata

mengecam menyatakan makna ‘mencela/memberi kecaman’. Contoh kata pada kalimat

Beberapa kelompok hak asasi manusia (HAM) mengecam perintah evakuasi yang dirilis militer Israel dan memperingatkan bahwa potensi pemindahan paksa penduduk sipil merupakan pelanggaran hukum internasional.

### Gambar 13. Dokumen penulis

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang Prefiks {meN-} dari berita peristiwa detikNews dengan judul “1.900 Orang Tewas Akibat Gempuran Israel ke Gaza, 7.000 Lainnya Luka. Penggunaan Prefiks {meN-} dapat memberikan nuansa tindakan atau aktivitas dalam menyampaikan informasi. Contoh, kata “mengalami” dalam berita peristiwa akan menyatakan makna menerima sesuatu musibah atau menjalani suatu peristiwa. Penggunaan Prefiks {meN-} dapat memperkaya kosa kata dan membantu pembaca untuk lebih mudah memahami bacaan berita. Penggunaan Prefiks {meN-} dalam berita membuat pembaca seakan lebih terlibat dengan kejadian yang disampaikan dalam berita. Karena dengan menonjolkan aspek tindakan atau aktivitas, Prefiks {meN-} dapat memberikan dimensi lebih dalam pada pemberitaan peristiwa. Prefiks {meN-} juga dapat membantu pembaca untuk memahami isi dan konteks dari berita peristiwa.

## REFERENSI

- Alber, A. (2018). Analisis kesalahan penggunaan frasa pada tajuk rencana surat kabar Kompas. *Madah*, 9(1), 55-62.
- Alwi, Hasan. dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arsita, T. Y., Rusminto, N. E., & Fuad, M. (2014). Afiks dalam berita utama surat kabar Lampung post. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2). <https://news.detik.com/internasional/d-6981811/1900-orang-tewas-akibat-gempuran-israel-ke-gaza-7000-lainnya-luka>
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (prefiks dan sufiks) dalam kolom ekonomi bisnis di koran Jawa Pos Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 18-25. <https://doi.org/10.33752/Disastri.V2i1.874>.
- Kusumah, E. (2023). Morfonemik dalam proses afiksasi prefiks {men-} dan {pen-} yang menghadapi bentuk dasar berkluster. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2).
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito

- Y. Astutik and L. Kurniawan. (2015). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita aritmatika sosial. *Jurnal Pendidikan Matematika STIKIP PGRI Sidoarjo*, 3(1), 95-100
- Yuniar, D., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2022). Analisis Penggunaan Afiksasi pada Berita Hardnews di Media Daring Kompas. com. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1126-1133.